



PT. BPR Central Sejahtera

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Sebagai respons terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Central Sejahtera telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 sebagai landasan strategis dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan karakteristik bisnis perusahaan.

Sebagai lembaga keuangan intermediasi, BPR menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK), seperti tabungan dan deposito, untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit, khususnya kredit produktif. Dalam proses tersebut, BPR berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan secara selektif dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan aspek risiko lingkungan dan sosial, serta menghindari pembiayaan pada sektor atau kegiatan usaha yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR menyadari pentingnya peran keuangan berkelanjutan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat di wilayah kerja, yang pada akhirnya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha BPR. PT BPR Central Sejahtera berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini sejalan dengan peran BPR dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan melalui fungsi intermediasi keuangan, dengan tetap memperhatikan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen PT BPR Central Sejahtera dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha. Laporan ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas BPR kepada para pemangku kepentingan atas kinerja dan kontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

BPR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan memerlukan dukungan serta sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, BPR akan terus berupaya melakukan perbaikan dan inovasi guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. Strategi Keberlanjutan.....	1
II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
A. Kinerja Aspek Ekonomi	2
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	3
C. Kinerja Aspek Sosial.....	3
III. Profil Perusahaan	
A. Informasi Umum	3
B. Visi dan Misi Keberlanjutan	4
C. Nilai dan Budaya Keberlanjutan	4
D. Skala Usaha.....	4
E. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	5
F. Keanggotaan pada Asosiasi.....	6
G. Perubahan yang bersifat Signifikan	7
IV. Penjelasan Direksi	
A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	7
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
C. Strategi Pencapaian Target.....	10
V. Tata Kelola Keberlanjutan	
A. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..	12
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	13
C. Prosedur Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan.....	13
D. Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
E. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
VI. Kinerja Keberlanjutan	
A. Kinerja Ekonomi	15
B. Kinerja Sosial.....	16
C. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR.....	21
D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
VII. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
VIII. Lembar Umpan Balik (<i>Feedback</i>) untuk Pembaca	24
IX. Tanggapan BPR terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	24

I. Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR Central Sejahtera berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan, sejalan dengan kegiatan usaha dan fungsi BPR dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dalam kaitan tersebut, PT. BPR Central Sejahtera menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line*, yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi) dalam seluruh kegiatan usaha. BPR juga menyelaraskan prinsip tersebut dengan penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari peran dan tanggung jawab BPR sebagai lembaga perbankan.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, PT. BPR Central Sejahtera menetapkan strategi penerapan bisnis berkelanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan usaha, sebagai berikut:

1. Melakukan ekspansi bisnis melalui pembukaan kantor cabang baru di Kota Batam dalam rangka memperluas akses layanan keuangan dan mendukung inklusi keuangan masyarakat secara berkelanjutan.
2. Berpartisipasi dalam penyaluran kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam pembiayaan.
3. Meningkatkan brand image dan efektivitas promosi melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan penyampaian informasi terkait layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.
4. Melakukan penguatan tata kelola dan kebijakan internal guna memastikan seluruh aktivitas usaha telah mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta kepedulian terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional.
6. Melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang bijak serta pemahaman keuangan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam operasional.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Kinerja Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	50,899,714,609	40,098,166,938	28,742,198,600
Laba bersih bank (IDR)	11,035,369,149	6,452,718,983	6,668,239,050
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	5	5	5
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	31,395,246,740	31,934,658,423	38,568,379,885
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
1. Kredit / Pembiayaan	150,752,759,838	103,727,723,293	52,409,825,851
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	395,111,306,205	336,487,232,461	244,674,645,926
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	331,438,892,967	250,831,284,433	175,647,967,572
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	7.95	9.49	15.76
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)			
1. Kredit / Pembiayaan	45.48	41.35	29.84
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
a. Energi Terbarukan	6,300,000,000	5,000,000,000	16,833,727
b. Efisiensi Energi	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	6,038,327,681	6,824,739,076	1,696,873,655
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	2,463,401,453	112,561,850	107,636,142
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	135,951,030,704	91,790,422,367	50,588,482,327

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

URAIAN	2025	2024	2023
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	12,808	11,699	11,451
b. Penggunaan Listrik (kWh)	56,290	36,216	36,494
c. Penggunaan Air (m3)	16	9	9
d. Penggunaan Kertas (kg)	994	854	895
Total Emisi (Ton CO2)			
a. Scope 1	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-
c. Scope 3	-	-	-
Financed Emission	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,32	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-

C. Kinerja Aspek Sosial

URAIAN	2025	2024	2023
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
Jumlah Pegawai Bank	48	40	36
Jumlah Direksi dan Komisaris			
Pria	1	1	1
Wanita	3	3	3
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	25,141,964	11,009,071	18,789,270
Keanggotaan Pada Asosiasi			
Jumlah Asosiasi	1	1	1

III. Profil Perusahaan

A. Informasi Umum

Nama Perusahaan	:	PT. BPR Central Sejahtera
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Brigjen Katamso No.99/101, Tanjungpinang
Nomor Telepon	:	(0771) 25552
Alamat Email	:	bpr_centralsejahtera@yahoo.co.id
Situs Web	:	www.bprbcs.com
Jaringan Kantor	:	2 (dua) Kantor Cabang

B. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi PT. BPR Central Sejahtera dalam implementasi keuangan berkelanjutan adalah Menjadi BPR yang terbaik dalam pelayanan dan kinerja dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Sedangkan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

1. Memberikan pelayanan terbaik yang bernilai tambah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
2. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan Manajemen Risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

C. Nilai dan Budaya Keberlanjutan

PT. BPR Central Sejahtera menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada Konsumen
2. Integritas
3. Gigih untuk mencapai yang terbaik
4. Kerjasama yang solid
5. Inovatif
6. Displin
7. Lincah

D. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	Rp 435,727	Rp 371,368	Rp 275,234
Total Kewajiban	Rp 396,311	Rp 339,615	Rp 246,962

2. Jumlah Karyawan

Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, dibutuhkan tenaga kerja yang berkompeten dan berkualitas di bidang masing-masing sesuai keahlian dan keterampilannya. Komposisi Sumber Daya Manusia di PT. BPR Central Sejahtera juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

URAIAN	Jumlah
Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Kelamin	
a. Laki-laki	19
b. Perempuan	29

URAIAN	Jumlah
Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Jabatan	
a. Pejabat Eksekutif	6
b. Kepala Bagian	6
c. Staff	36
Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Usia	
a. <25 tahun	22
b. >25-35 tahun	19
c. >35-45 tahun	5
d. >45-55 tahun	2
Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Pendidikan	
a. S1	24
b. D3	1
c. SLTA	23
Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	
a. Pegawai Tetap	46
b. Pegawai Tidak Tetap	2

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Sukarni, S.E.	2.400	2.400.000.000	80
2	Meri, S.E.	600	600.000.000	20
	Jumlah	3.000	3.000.000.000	100

4. Wilayah Operasional

PT. BPR Central Sejahtera saat ini memiliki 2 (dua) kantor cabang yang berlokasi di

- Jl. Hang Jebat No.81, Berek Motor – Kijang
- Komplek Nagoya Paradise Centre Blok A No.3 – Batam

E. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PT. BPR Central Sejahtera Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Produk-produk PT. BPR Central Sejahtera meliputi:

1. Deposito

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

2. Tabungan Anda

Tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan tingkat suku bunga yang kompetitif

3. Extra Tabungan Anda
Tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan berfungsi sebagai relasi rekening dengan Tabungan Hadiah
4. Tabungan Rencana Sejahtera
Tabungan setoran berjangka bulanan selama kurun waktu tertentu dengan suku bunga yang menarik
5. Tabungan Hadiah
Tabungan yang berhadiah langsung dimana nasabah dapat memilih hadiah yang diinginkan dengan jangka waktu blokir yang lebih fleksibel maksimal 3 tahun.
6. TabunganKu
Tabungan perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan, yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank secara nasional untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan gratis biaya administrasi
7. Kredit Kendaraan Bermotor
Kredit pembiayaan mobil dengan dealer-dealer yang bekerja sama dengan BCS
8. Kredit Pemilikan Mobil
Kredit pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk dipergunakan sendiri (perorangan) dan bukan untuk tujuan komersial (angkutan penumpang umum dan barang)
9. Kredit Pemilikan Rumah
Kredit yang dipergunakan untuk membeli rumah baru / bekas
10. Kredit Multi Guna
Kredit kepada Debitur untuk memfasilitasi keperluan konsumsi, misalnya untuk berbagai keperluan nasabah, antara lain biaya pendidikan, renovasi dan lain – lain
11. Kredit Modal Kerja
Kredit kepada Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur yang pembayarannya dilakukan secara angsuran bulanan
12. Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan. Memberikan fleksibilitas dengan menyediakan dana sesuai batas plafond kredit dan dapat digunakan di saat debitur membutuhkannya.
13. Kredit Modal Kerja Mikro
Kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja/usaha mikro debitur dengan jangka waktu maksimal s/d 3 tahun.
14. Kredit Investasi
Kredit untuk memenuhi kebutuhan pendirian proyek atau ekspansi proyek debitur, membiayai pembelian barang modal, tambahan modal kerja dalam rangka perluasan, peningkatan kapasitas usaha dan pendirian unit usaha baru.
15. Pinjaman Perumahan Karyawan
Fasilitas pinjaman perumahan yang khusus diberikan kepada karyawan/ti BCS.

F. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPR Central Sejahtera hingga saat ini terdaftar sebagai anggota dari asosiasi Perhimpunan Bank Perkenomian Rakyat Indonesia (Perbarindo)

G. Perubahan yang bersifat Signifikan

Pada tahun 2025, BPR melakukan pengembangan jaringan kantor melalui pembukaan kantor cabang di Kota Batam pada tanggal 29 Juli 2025, yang berlokasi di Komplek Nagoya Paradise Centre Blok A No.3.

IV. Penjelasan Direksi

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi telah menetapkan kebijakan strategis untuk merespon berbagai tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan, antara lain melalui penguatan tata kelola keberlanjutan, integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses bisnis, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi juga secara aktif melakukan efisiensi operasional, pengelolaan risiko berbasis keberlanjutan, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas implementasi program keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Direksi berkomitmen membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi sebagai fondasi dalam mendukung pencapaian kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas kerja dan pengambilan keputusan.

Direksi memandang bahwa nilai keberlanjutan merupakan landasan utama dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan BPR. Nilai tersebut diinterpretasikan sebagai komitmen untuk menciptakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, serta tanggung jawab sosial kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan bahwa interpretasi nilai keberlanjutan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi telah terintegrasi ke dalam kebijakan, prosedur, serta kegiatan operasional BPR. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan produk dan layanan keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, penerapan prinsip kehati-hatian, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan serta perkembangan regulasi yang berlaku, sehingga interpretasi nilai keberlanjutan tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Direksi menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi sejumlah isu, antara lain keterbatasan skala usaha, kapasitas sumber daya manusia, pemahaman terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta penyesuaian terhadap ketentuan regulator. Sebagai respon atas hal tersebut, Direksi telah melakukan berbagai upaya penyesuaian secara bertahap sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha, sebagai berikut:

1. Penguatan Kebijakan dan Tata Kelola
Melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan serta memastikan penerapan tata kelola yang baik.
2. Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran SDM
Meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan BPR melalui sosialisasi dan edukasi terkait prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha.
3. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dan Fokus Pembiayaan Produktif
Menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, serta mendorong penyaluran kredit pada sektor produktif, khususnya UMKM.
4. Efisiensi Operasional dan Kepatuhan Regulasi
Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional serta memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulator terkait keuangan berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah tersebut, Direksi berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten dan berkesinambungan guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Selama tahun 2025, BPR telah melaksanakan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain meningkatkan efisiensi operasional dalam penggunaan kertas dan penghematan listrik, berkolaborasi dengan DPK Perbarindo Tanjungpinang-Bintan dalam pemberian bantuan pupuk kepada para petani di Kabupaten Bintan, serta peningkatan penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya UMKM sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	5	5	100
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	2	2	100
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	20,778,264,815	31,395,246,740	151.10
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	108,943,578,385	150,752,759,838	138.38
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
	Total Outstanding DPK (Rp)	400,393,514,556	395,111,306,205	98.68
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	305,420,741,198	331,438,892,967	108.52
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	6,300,000,000	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	6,038,327,681	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	2,463,401,453	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM	108,943,578,385	135,951,030,704	124.79
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	13,932	12,808	91.93
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	61,115	56,290	92.11
	c. Penggunaan Air (m ³)	17	16	94.12
	d. Penggunaan Kertas (kg)	600	994	165.67
	Total Emisi (Ton CO₂)			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	52	48	92.31
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	1	1	100.00
	b. Wanita	3	3	100.00
	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	32,488,000	25,141,964	77.39
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100.00

C. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka mencapai target penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menetapkan strategi yang selaras dengan skala usaha, kompleksitas kegiatan, serta karakteristik nasabah yang didominasi oleh UMKM dan masyarakat lokal. Strategi ini mencakup pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang usaha, serta respons terhadap kondisi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha BPR.

1. Pengelolaan Risiko (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

BPR menerapkan pengelolaan risiko secara sederhana namun efektif sebagai berikut:

- **Aspek Ekonomi**
Melakukan diversifikasi portofolio kredit guna menghindari konsentrasi pada sektor dengan risiko tinggi, termasuk risiko lingkungan, melalui penyaluran kredit kepada sektor produktif lokal yang memiliki perputaran usaha yang jelas (seperti perdagangan, pertanian, dan jasa), serta melakukan pemantauan kualitas kredit secara berkala untuk menjaga tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) tetap terkendali.
- **Aspek Sosial**
Menghindari pembiayaan pada usaha yang berpotensi menimbulkan dampak sosial negatif, serta mendorong pembiayaan yang mendukung penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- **Aspek Lingkungan Hidup**
Melakukan identifikasi sederhana terhadap usaha debitur, dengan tidak menyalurkan kredit kepada kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan (misalnya usaha ilegal atau tidak memiliki izin lingkungan), serta mendorong usaha yang ramah lingkungan sesuai kapasitas BPR.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPR melihat adanya potensi pertumbuhan yang signifikan pada pembiayaan sektor ramah lingkungan serta UMKM yang mulai mengadopsi praktik usaha berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap efisiensi sumber daya dan tanggung jawab lingkungan, BPR memanfaatkan peluang tersebut dengan mengarahkan penyaluran kredit pada sektor produktif yang memiliki prospek usaha baik dan berkelanjutan. Selain itu, BPR juga terus mendorong peningkatan inklusi keuangan dengan menjangkau pelaku UMKM lokal yang belum memiliki akses ke layanan perbankan, serta menyesuaikan produk dan layanan yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan usaha nasabah sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja BPR.

Dalam implementasinya, BPR memanfaatkan peluang Keuangan Berkelanjutan melalui:

- Penyaluran kredit kepada UMKM pada sektor unggulan daerah, seperti perdagangan, usaha kuliner, perikanan tangkap dan budidaya, serta jasa pendukung pariwisata.
- Pengembangan pembiayaan untuk kegiatan usaha yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan, seperti peralatan usaha hemat energi, pengolahan hasil perikanan, serta usaha berbasis sumber daya lokal.

- Peningkatan inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat di wilayah kepulauan yang belum terlayani perbankan secara optimal.
- Pemanfaatan kedekatan BPR dengan komunitas lokal untuk memahami karakteristik usaha nasabah serta mengidentifikasi potensi ekonomi berbasis wilayah.
- Penerapan layanan berbasis *paperless* secara bertahap guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi penggunaan kertas.
- Perluasan jangkauan layanan kepada segmen masyarakat *unbanked* melalui kerja sama dengan mitra lokal atau komunitas usaha.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

BPR senantiasa memperhatikan perkembangan kondisi eksternal, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha, baik pada tingkat nasional maupun regional, khususnya di Provinsi Kepulauan Riau.

- Aspek Ekonomi

Secara nasional, kondisi ekonomi dipengaruhi oleh dinamika inflasi, suku bunga, serta ketidakpastian global yang berdampak pada daya beli masyarakat dan kinerja UMKM. Di Provinsi Kepulauan Riau, perekonomian banyak ditopang oleh sektor perdagangan, jasa, pariwisata, serta aktivitas maritim. Ketergantungan pada sektor-sektor tersebut menyebabkan kinerja usaha nasabah BPR cukup sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, termasuk penurunan aktivitas perdagangan dan mobilitas. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas kredit dan tingkat kemampuan bayar debitur.

- Aspek Sosial

Dari sisi sosial, tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih beragam menjadi tantangan sekaligus peluang bagi BPR. Di wilayah Kepulauan Riau, karakteristik geografis yang terdiri dari wilayah kepulauan menyebabkan masih terdapat masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan secara optimal. Selain itu, perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke layanan keuangan berbasis digital juga menuntut BPR untuk beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif.

- Aspek Lingkungan Hidup

Dari aspek lingkungan hidup, risiko perubahan iklim dan potensi bencana alam, seperti cuaca ekstrem dan gangguan pada sektor kelautan dan perikanan, dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi nasabah yang bergantung pada sektor tersebut. Di Provinsi Kepulauan Riau, kondisi geografis pesisir dan kepulauan juga meningkatkan kerentanan terhadap dampak lingkungan, seperti abrasi dan perubahan pola cuaca, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kemampuan usaha debitur.

Secara keseluruhan, kondisi eksternal tersebut mendorong BPR untuk lebih adaptif dalam menetapkan kebijakan penyaluran kredit, memperkuat manajemen risiko, serta menjaga

keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian guna memastikan keberlanjutan kinerja BPR.

V. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup telah terintegrasi dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan BPR. Berikut uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris serta divisi-divisi BPR dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan:

No.	Pejabat	Uraian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
1	Dewan Komisaris	Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerja sama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
3	Divisi Pendukung Operasional	Bertanggung jawab atas pengelolaan pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan efisiensi kegiatan operasional serta mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidangnya.
4	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Bertanggung jawab atas penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, dan Divisi Manajemen Risiko melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
5	Divisi Kredit	Bertanggung jawab atas penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan, berkoordinasi dengan Direktur Utama memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, pelaporan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
6	Divisi Operasional	Bertanggung jawab atas penerbitan atau pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
7	Divisi Teknologi Informasi	Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
8	Divisi Sumber Daya Manusia	Bertanggung jawab atas pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan serta melakukan pengembangan aset dalam kelancaran penerapan Keuangan Berkelanjutan.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

BPR terus berupaya melakukan pengembangan kompetensi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman terhadap integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam kegiatan usaha.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui peningkatan pemahaman internal, antara lain melalui sosialisasi kebijakan, diskusi internal, serta pembelajaran mandiri terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Upaya ini difokuskan pada peningkatan kesadaran dan pemahaman dasar mengenai pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, khususnya dalam proses penyaluran kredit. BPR berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui partisipasi dalam program pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi lainnya yang relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

C. Prosedur Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

BPR menerapkan prosedur pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Proses ini tidak hanya diterapkan dalam penyaluran kredit, tetapi juga pada kegiatan operasional dan pengelolaan internal BPR.

Dalam tahap identifikasi risiko, BPR melakukan penilaian terhadap kegiatan usaha debitur, aktivitas operasional kantor, serta penggunaan sumber daya, untuk mengidentifikasi potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang dapat timbul.

Pada tahap pengukuran risiko, BPR menilai tingkat risiko berdasarkan profil usaha debitur, dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha, serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan skala dan kompleksitas BPR.

Selanjutnya, dalam tahap pemantauan risiko, BPR melakukan monitoring secara berkala terhadap kualitas kredit, kondisi usaha debitur, serta penggunaan sumber daya operasional seperti listrik, air, dan kertas guna memastikan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan.

Dalam tahap pengendalian risiko, BPR melakukan langkah mitigasi melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, pembatasan pembiayaan pada usaha yang berisiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial, serta penerapan kebijakan internal seperti efisiensi penggunaan sumber daya dan implementasi paperless secara bertahap.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan berjalan secara efektif, termasuk dalam penyusunan kebijakan, pengawasan pelaksanaan, serta pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris menjalankan fungsi

pengawasan dengan melakukan telaah berkala terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko serta memberikan arahan untuk peningkatan efektivitasnya.

BPR juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

D. Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR mengidentifikasi dan menetapkan pemangku kepentingan yang relevan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen serta mempertimbangkan kepentingan usaha dan ketentuan yang berlaku. Pemangku kepentingan tersebut antara lain meliputi pemegang saham melalui RUPS, nasabah, pegawai, regulator, serta pihak terkait lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha BPR.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara proporsional sesuai dengan peran dan kepentingannya terhadap operasional BPR. Dalam proses pengambilan keputusan strategis, BPR mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan melalui forum formal seperti RUPS, rapat internal manajemen, serta komunikasi dengan regulator.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan skala usaha, antara lain melalui:

- Dialog dan komunikasi langsung dengan nasabah untuk memahami kebutuhan usaha serta mendorong praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
- Sosialisasi internal kepada pegawai guna meningkatkan pemahaman terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan.
- Pengumpulan masukan dari pemangku kepentingan melalui komunikasi rutin dan interaksi operasional sehari-hari.
- Pendekatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha BPR.

E. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, BPR masih menghadapi beberapa permasalahan, baik dari sisi operasional maupun kondisi eksternal. Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta keterbatasan skala usaha dan infrastruktur dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial secara lebih komprehensif ke dalam proses bisnis. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan prosedur internal masih dilakukan secara bertahap seiring dengan perkembangan kebutuhan dan regulasi.

Dari sisi eksternal, kondisi ekonomi yang dinamis, tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih beragam, serta karakteristik wilayah operasional yang terdiri dari area kepulauan

menjadi tantangan dalam optimalisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, potensi risiko lingkungan seperti perubahan cuaca dan dampaknya terhadap sektor usaha nasabah juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, BPR terus melakukan berbagai upaya perbaikan secara bertahap, antara lain melalui peningkatan pemahaman internal terkait prinsip Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan dan prosedur yang relevan, serta penguatan penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha. BPR juga mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam operasional, seperti efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan layanan secara lebih sederhana dan efektif.

Ke depan, BPR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan usaha dan ketentuan yang berlaku.

VI. Kinerja Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menyadari pentingnya membangun budaya keberlanjutan secara menyeluruh di dalam organisasi. Budaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup terintegrasi dalam setiap aspek operasional, pengambilan keputusan, serta interaksi kerja sehari-hari.

BPR juga menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dalam lingkungan internal, dengan mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka dan harmonis guna membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja individu pegawai serta kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, BPR secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan praktik usaha, serta melakukan sosialisasi secara bertahap kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya keberlanjutan, sehingga mampu mendukung tercapainya kinerja BPR yang sehat dan berkelanjutan.

A. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi BPR dalam 3 (tiga) tahun berakhir sesuai dengan tabel berikut ini:

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	435,727	371,368	275,234
Aset Produktif (IDR)	426,537	365,887	273,827
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	331,439	250,831	175,648
Dana Pihak Ketiga (IDR)	395,112	336,487	244,675
Pendapatan Operasional (IDR)	50,900	40,098	28,742
Beban Operasional (IDR)	37,304	32,216	21,034
Laba Bersih (IDR)	11,035	6,453	6,668

Uraian	2025	2024	2023
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21.30%	18.88%	20.73%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.76%	2.57%	2.15%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.80%	2.61%	2.16%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.11%	0.54%	0.45%
NPL <i>gross</i>	2.01%	3.81%	3.37%
NPL <i>net</i>	1.89%	3.50%	3.23%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3.37%	2.61%	3.88%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	40.70%	31.50%	34.05%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5.60%	5.49%	6.24%
Rasio Efisiensi (BOPO)	73.29%	80.14%	73.18%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	90.53%	80.10%	77.48%

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	5	5	5
b. Penyaluran dana	2	2	2
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	150,753	103,728	52,410
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	180,686	147,103	123,238
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	45.48%	41.35%	29.84%

B. Kinerja Sosial

1. Komitmen PT. BPR Central Sejahtera untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen atas produk dan/atau jasa yang ditawarkan, tanpa membedakan latar belakang, kondisi sosial, maupun karakteristik lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip keadilan dan non-diskriminasi dalam seluruh proses pelayanan, baik kepada calon nasabah maupun nasabah eksisting. Seluruh nasabah memperoleh layanan dengan standar yang sama, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, usia, profesi, maupun latar belakang sosial lainnya.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, BPR telah menerapkan mekanisme penanganan pengaduan nasabah yang mudah diakses dan dikelola secara profesional. Penanganan pengaduan dilakukan dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan ketepatan waktu, sehingga setiap keluhan dapat diselesaikan secara efektif dan memberikan kepuasan kepada nasabah.

Selain itu, BPR memastikan bahwa seluruh informasi terkait produk dan/atau jasa disampaikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami, guna menghindari kesalahpahaman maupun praktik penjualan yang tidak sesuai (*mis-selling*). Informasi yang disampaikan mencakup manfaat, biaya, risiko, serta ketentuan lainnya yang relevan, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, BPR juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelayanan kepada nasabah, termasuk efektivitas penanganan pengaduan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kepercayaan nasabah terhadap BPR.

2. Ketenagakerjaan

- **Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak**

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, BPR menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja serta menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berlandaskan pada nilai-nilai hak asasi manusia.

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh individu tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status sosial, maupun latar belakang lainnya. Proses rekrutmen, pengembangan karir, penilaian kinerja, serta pemberian remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan organisasi. Dalam implementasinya, BPR memastikan bahwa karyawan perempuan dan laki-laki memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan karier dan akses terhadap pelatihan. Proses rekrutmen juga dilaksanakan secara terbuka dan transparan dengan tetap mempertimbangkan keberagaman sebagai nilai tambah, serta memberikan kesempatan kepada individu dari kelompok rentan atau penyandang disabilitas sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Selain itu, BPR menolak segala bentuk praktik kerja paksa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh hubungan kerja dilakukan secara sukarela berdasarkan perjanjian kerja yang sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. BPR juga

memastikan bahwa tidak terdapat praktik kerja di luar ketentuan tanpa kompensasi yang adil maupun tekanan dalam pelaksanaan pekerjaan.

BPR secara tegas melarang praktik pekerja anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan. Seluruh tenaga kerja yang dipekerjakan telah memenuhi ketentuan usia minimum kerja dan telah melalui proses verifikasi administratif. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus tenaga kerja anak pada seluruh unit operasional BPR, dan hasil pemantauan internal menunjukkan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan standar yang berlaku.

Komitmen ini merupakan bagian dari upaya BPR dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan berkelanjutan, serta mendukung penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek sosial.

- **Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional**

BPR memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah telah memenuhi dan berada di atas ketentuan Upah Minimum Regional yang berlaku. Pada tahun 2025, persentase remunerasi pegawai tetap terendah dibandingkan dengan Upah Minimum Regional adalah sebesar 105,69%, yang menunjukkan bahwa BPR telah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta memberikan perlindungan terhadap kesejahteraan pegawai.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan, BPR menerapkan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja. Remunerasi merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan motivasi kerja, memperkuat loyalitas pegawai, serta mendukung kesinambungan operasional perusahaan dalam jangka panjang. BPR memastikan bahwa tidak terdapat diskriminasi dalam sistem penggajian. Pegawai laki-laki dan perempuan memperoleh hak yang sama untuk mendapatkan kompensasi sesuai dengan kontribusi, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing.

- **Lingkungan bekerja yang layak dan aman**

BPR berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh pekerja sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan serta produktivitas kerja. Lingkungan kerja yang baik tidak hanya berfokus pada aspek keselamatan, tetapi juga memperhatikan aspek kesehatan dan kenyamanan dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam implementasinya, BPR menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang memadai, antara lain fasilitas sanitasi (toilet) yang bersih dan terawat, ruang makan yang nyaman, serta fasilitas ibadah (mushola). Selain itu, Perseroan juga memastikan

ketersediaan sistem keamanan, seperti alat pemadam api ringan (APAR), sebagai langkah mitigasi terhadap risiko kebakaran.

- **Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, BPR menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan dengan memperhatikan asas prioritas serta pemerataan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Upaya ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

BPR secara berkelanjutan memberikan pelatihan dan kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, baik yang diselenggarakan secara tatap muka (*offline*) maupun secara daring melalui media *video conference*. Melalui program ini, BPR berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung kinerja serta implementasi Keuangan Berkelanjutan secara optimal.

Pada tahun 2025 BPR telah menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.280.550.165,- (3,60% terhadap total biaya sumber daya manusia tahun 2024 sebelumnya).

3. Masyarakat

- **Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan**

BPR secara konsisten melaksanakan kegiatan operasional yang memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah kerjanya, khususnya dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi, BPR memperkenalkan produk dan layanan perbankan kepada masyarakat serta memberikan pemahaman mengenai manfaat pengelolaan keuangan yang baik. Hingga saat ini, tanggapan masyarakat terhadap keberadaan dan layanan BPR menunjukkan respon yang positif, yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dana pada produk simpanan BPR, seperti tabungan dan deposito.

Per 31 Desember 2025, penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito tercatat sebesar Rp.395.111.306.205,- sedangkan penyaluran kredit kepada masyarakat mencapai Rp.331.438.892.967,- Hal ini menunjukkan peran aktif BPR dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui fungsi intermediasi.

Selain itu, BPR secara berkala menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi keuangan. BPR juga terus mendorong perluasan akses layanan keuangan (inklusi keuangan) agar masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan.

- **Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti**

BPR menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai saluran yang telah disediakan, antara lain secara langsung ke kantor BPR, melalui telepon, maupun media komunikasi lainnya yang ditetapkan oleh BPR.

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. BPR memastikan bahwa seluruh pengaduan ditangani secara objektif, tepat waktu, dan memberikan solusi yang adil bagi pihak terkait.

Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima oleh BPR selama tahun 2025 adalah sebanyak 5 (lima) pengaduan, dan seluruh pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank selama tahun 2025 sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberian 50 paket sembako untuk acara bakti sosial	Tanpa Kelaparan. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan	Alokasi dana sebesar Rp.8.592.500,- Periode Pelaksanaan: 21 Maret 2025
2	Literasi Keuangan “Menabung itu Seru”	Pendidikan Berkualitas. Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.	Berkolaborasi dengan DPK Perbarindo Tanjungpinang dan Bintan serta biaya ditanggung oleh pihak DPK Perbarindo Tanjungpinang dan Bintan. Periode Pelaksanaan: 27 Mei 2025

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
3	Sponsorship acara Lomba Try Out Matematika & IPA 2025 tingkat SD-SMP se-Kota Batam	Pendidikan Berkualitas. Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.	Alokasi dana sebesar Rp.4.675.580,- Periode Pelaksanaan: 20 September 2025
4	Sponsorship acara Fin Run 2025 FKIJK Kepri	Kehidupan sehat dan sejahtera. Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.	Alokasi dana sebesar Rp.5.000.000,- Periode Pelaksanaan: 3-5 Oktober 2025
5	Literasi Keuangan “Perencanaan Mengelola Keuangan & Strategi Anti Fraud”	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.	Alokasi dana sebesar Rp.2.909.344,- Periode Pelaksanaan: 14 Oktober 2025
6	Pemberian bantuan pupuk kepada para petani di kabupaten Bintan	Tanpa Kelaparan. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan	Alokasi dana sebesar Rp.4.370.120,- Periode Pelaksanaan: 27 November 2025
7	Sponsorship acara True Run 2025	Kehidupan sehat dan sejahtera. Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.	Alokasi dana sebesar Rp.20.001.644,- Periode Pelaksanaan: 6-7 Desember 2025
8	Pemberian barang sembako untuk acara bakti sosial	Tanpa Kelaparan. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan	Alokasi dana sebesar Rp.3.000.000,- Periode Pelaksanaan: 29 Desember 2025

C. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1. Efisiensi Penggunaan Energi

BPR menyadari pentingnya peran aktif dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Meskipun kegiatan utama BPR tidak secara langsung berdampak besar terhadap lingkungan fisik seperti industri manufaktur, namun BPR tetap memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak lingkungan secara tidak langsung serta mendorong penerapan praktik ramah lingkungan di lingkungan kerja maupun masyarakat. Sebagai wujud komitmen tersebut, BPR telah melaksanakan berbagai program dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

- Efisiensi penggunaan energi listrik dan air, melalui penggunaan lampu hemat energi (LED), pengaturan penggunaan pendingin ruangan secara optimal, serta imbauan penghematan penggunaan air di lingkungan kantor.
- Efisiensi penggunaan plastik, dengan mendorong semua karyawan/ti untuk penggunaan tumbler pribadi, meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik dengan menyediakan dispenser di banking hall sebagai pengganti penyediaan air minum kemasan untuk nasabah.
- Pengurangan penggunaan kertas (*paperless initiative*), melalui optimalisasi penggunaan dokumen digital, komunikasi elektronik, penerapan pencetakan dokumen secara selektif dan bolak-balik (*duplex printing*), melakukan pengembangan sistem internal untuk meningkatkan digitalisasi.

2. Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Aktivitas dengan Dampak Lingkungan yang Tinggi

BPR telah mengalokasikan dana TJSL untuk kegiatan yang memiliki dampak lingkungan, antara lain melalui pemberian bantuan pupuk kepada para petani di Kabupaten Bintan sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produktivitas pertanian yang berkelanjutan serta upaya menjaga kesuburan tanah dan keberlanjutan lingkungan. BPR telah mengalokasikan dana sebesar Rp.4.370.120,- pada tahun 2025 untuk kegiatan ini.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terkait dengan Peningkatan Kualitas lingkungan Hidup dan Mendukung Bisnis Inti BPR

Kegiatan TJSL BPR tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga mendukung bisnis inti melalui penguatan sektor produktif masyarakat. Program yang telah dilaksanakan antara lain peningkatan penyaluran pembiayaan kepada UMKM serta kolaborasi dengan DPK Perbarindo Tanjungpinang dan Bintan dalam melaksanakan kegiatan literasi keuangan bertema “*Perencanaan Mengelola Keuangan & Strategi Anti Fraud*” yang dihadiri oleh 100 (seratus) pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, memperkuat kapasitas pengelolaan usaha, serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan UMKM sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPR memegang peran strategis dalam mendorong terciptanya sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan menjadi bagian penting dari tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan BPR dalam mendukung pembangunan daerah yang adil dan berwawasan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, BPR secara bertahap mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan nilai sosial serta dampak keberlanjutan.

BPR melakukan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dengan fokus pada penguatan sektor UMKM melalui penyaluran pembiayaan produktif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM, serta mendukung pertumbuhan usaha yang tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan.

2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Jumlah dan persentase produk dan jasa yang telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan mencerminkan komitmen BPR dalam memberikan perlindungan kepada nasabah. Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memastikan keamanan produk yang ditawarkan sebelum dipasarkan.

Seluruh produk dan layanan telah melalui proses evaluasi dan pengujian keamanan melalui tahapan analisis risiko, review kepatuhan, serta persetujuan manajemen terkait, untuk memastikan potensi risiko dapat diminimalkan. BPR juga secara transparan memberikan informasi mengenai berbagai risiko yang mungkin timbul, seperti risiko kredit, risiko operasional, maupun risiko pasar.

Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan dapat memahami karakteristik produk serta menyesuaikan keputusan penggunaan layanan dengan profil risiko masing-masing, sehingga tercipta hubungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan antara BPR dan nasabah

3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

BPR melakukan penilaian terhadap seluruh produk, baik penghimpunan maupun penyaluran dana, yang ditawarkan kepada nasabah dengan mengacu pada pengelompokan produk berdasarkan profil risiko sebagaimana tercantum dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) Bank yang juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Dari hasil penilaian tersebut, terdapat produk yang memiliki dampak positif maupun negatif. Produk dengan dampak positif pada aspek lingkungan, misalnya pembiayaan kepada sektor energi terbarukan, sedangkan produk dengan dampak negatif dapat berasal dari pembiayaan pada sektor yang berpotensi memberikan tekanan terhadap lingkungan, seperti sektor pertambangan. Di sisi aspek lainnya seperti aspek sosial, terdapat produk dengan dampak positif lainnya seperti pembiayaan kepada industri atau pelaku usaha yang memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah.

Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian melalui evaluasi risiko secara menyeluruh, penerapan kebijakan pembiayaan yang

selektif, serta pemantauan berkelanjutan terhadap portofolio pembiayaan guna memastikan kesesuaian dengan prinsip keberlanjutan dan ketentuan internal BPR.

4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk BPR yang ditarik kembali. Seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah memberikan manfaat bagi masyarakat serta tidak menimbulkan kerugian bagi nasabah. Hal ini mencerminkan bahwa produk BPR telah disusun dan dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, perlindungan konsumen, serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan nasabah secara berkelanjutan.

5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPR secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan, termasuk yang telah dikembangkan dalam kerangka keuangan berkelanjutan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah, mengetahui kebutuhan dan harapan pelanggan, serta mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan oleh Bank.

Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengembangan produk dan layanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat hubungan dengan nasabah, serta memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tetap relevan, mudah diakses, dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

VII. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

VIII. Lembar Umpan Balik (*Feedback*) untuk Pembaca

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

IX. Tanggapan BPR terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Hingga pada periode laporan ini, BPR belum menerima umpan balik secara langsung terkait Laporan Keberlanjutan tahun 2024 sebelumnya. Meskipun demikian, BPR tetap berupaya menjangkau partisipasi pemangku kepentingan melalui berbagai sarana komunikasi, seperti penyediaan layanan pengaduan nasabah, komunikasi langsung melalui kantor layanan, serta kegiatan literasi dan sosialisasi. BPR juga membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

LEMBAR PENYUSUNAN PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Nama BPR : PT. BPR Central Sejahtera
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No.99/101
Kota : Tanjungpinang

Tanjungpinang, 13 April 2026
Disusun Oleh,



Ai Ling, S.Akt., M.M.
Direktur Utama



Desi, S.E.
Direktur

Disetujui Oleh,



Kim Han, SE
Komisaris Utama



Sukarni, S.E.
Komisaris